

KONSEP DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI KEKERASAN DAN REMAJA YANG TIDAK MENGALAMI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Aski Marissa, Dra. M. M Nilam Widyarini , M.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep diri pada remaja yang mengalami kekerasan dan remaja yang tidak mengalami kekerasan dalam rumah tangga berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep dirinya. Karakteristik subjek pada penelitian ini adalah remaja baik pria maupun wanita yang berusia antara 18-22 tahun, mengalami kekerasan dan yang tidak mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum dan observasi terhadap perilaku subjek dalam kesehariannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu remaja yang mengalami kekerasan dan dua remaja yang tidak mengalami kekerasan dalam rumah tangga cenderung memiliki konsep diri yang positif. Meskipun mengalami kekerasan, subjek penelitian ini secara umum konsep dirinya positif. Hal ini dikarenakan adanya kemauan dalam dirinya untuk membuktikan kepada keluarganya bahwa ia tidak seperti yang dikatakan oleh mereka. Selain itu, subjek tersebut mendapat dukungan dari significant others-nya. Namun demikian terdapat satu komponen konsep diri negatif yang sama pada ketiganya, yaitu mudah dimanipulasi dan dipengaruhi oleh orang lain. Kata kunci : konsep diri, remaja, kekerasan dalam rumah tangga